

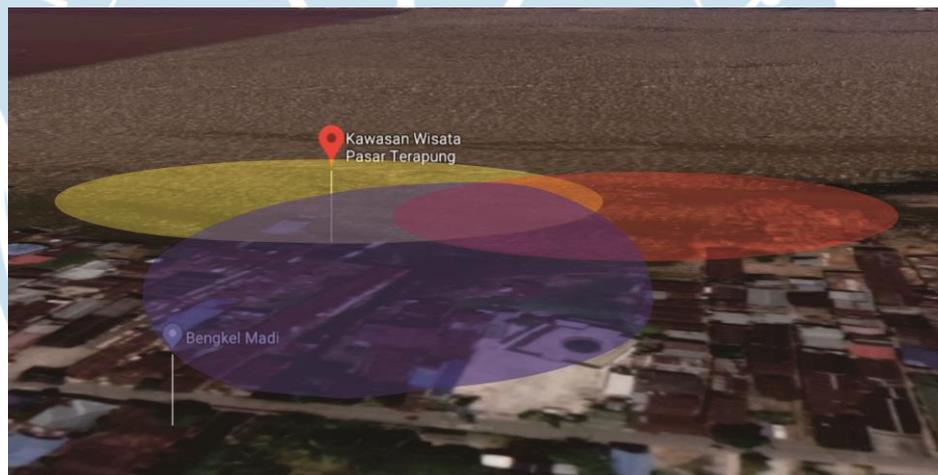
BAB VI

KONSEP

VI.1. Konsep Makro

VI.1.1. Lokasi

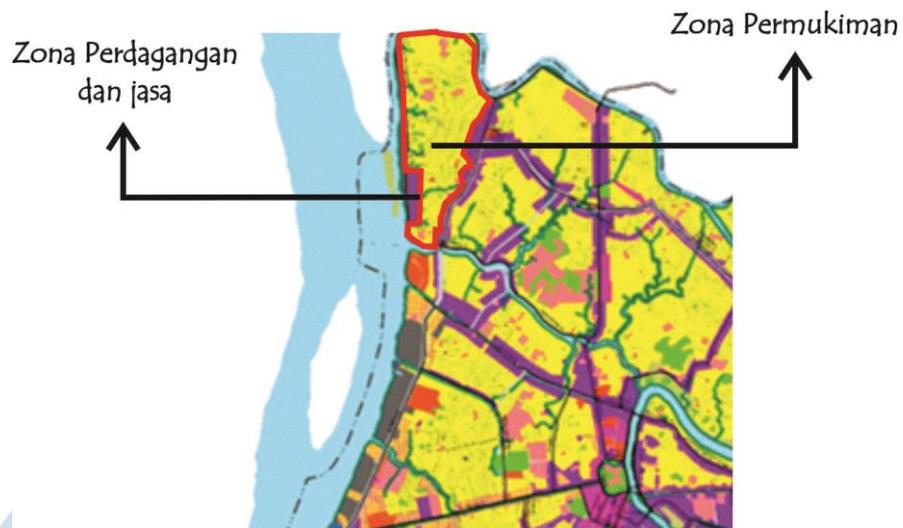
Pemilihan lokasi Kawasan Pasar Terapung Muara Kuin untuk memaksimalkan potensi dari tiga zona yang memiliki hubungan pada lokasi. Ketiga zona tersebut adalah zona perdagangan darat, zona perdagangan pasar terapung dan zona perdagangan antar pulau. Sehingga optimalisasi aksesibilitas ruang transisi dapat membantu hubungan antar zona.



Gambar 6.1. Konsep Lokasi.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.1.2. Site

Konsep dari pemilihan site Pasar Terapung di Kota Banjarmasin adalah mengangkat kembali sejarah dari pasar terapung yang bermula di pelabuhan Kuin Alalak, dengan perencanaan Optimalisasi ruang transisi yang mampu meningkatkan kinerja dari Pasar Terapung di Kota Banjarmasin. Pemilihan site juga didukung oleh potensi area kawasan permukiman juga zonasi kawasan yang tepat.



Gambar 6.2. Konsep Site.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.1.3. Zoning

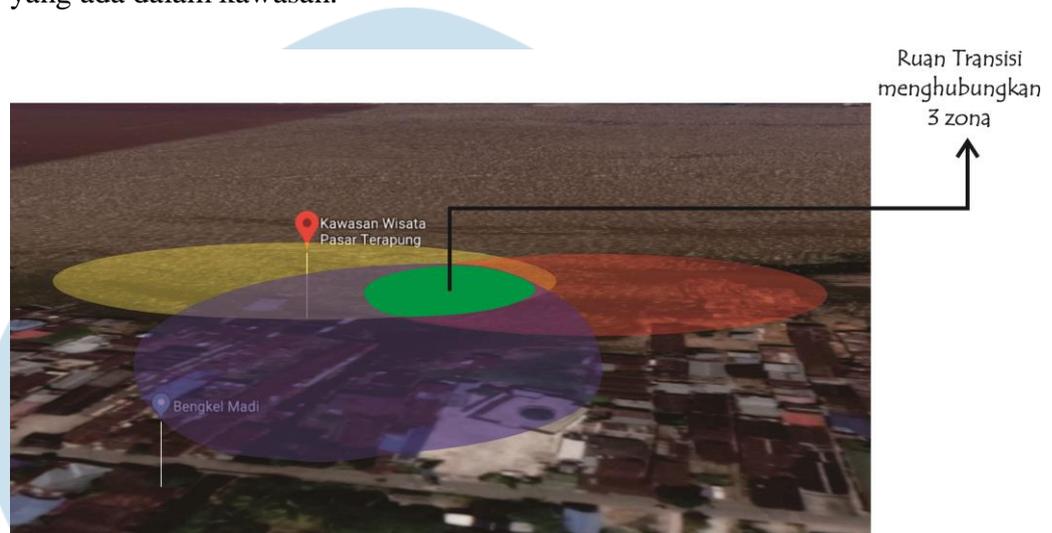
Konsep zonasi ruang makro Pasar Terapung di Kota Banjarmasin dibagi menjadi tiga zona, menurut akses datangnya pedagang. Pada sisi utara site diperuntukan untuk pedagang pasar terapung karena akses pedagang pasar terapung dari anak sungai yang berada di utara muara. Pada sisi timur site diperuntukan bagi pedagang darat karena akses dari pasar darat melalui jalan utama pada sisi barat. Untuk sisi selatan diperuntukan bagi pedagang barang industri, atau barang yang berasal dari luar pulau, karena sisi utara muara merupakan akses pengiriman barang antar pulau menuju ke Kota Banjarmasin.



Gambar 6.3. Konsep Zoning.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.1.4. Ruang transisi

Ruang transisi menjadi ruang penghubung antar zona yang ada di sekitar Kawasan Pasar terapung Muara Kuin. Sehingga ruang transisi menyediakan ruang dan akses yang mudah dalam mencapai berbagai zona yang ada dalam kawasan.



Gambar 6.4. Konsep Makro Ruang transisi.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.1.5. Sirkulasi

Sirkulasi dirancang untuk optimalisasi fungsi dari ruang transisi yang disediakan untuk manusia, barang, dan kendaraan.

Penerapan		Ruang Belanja Darat
Manusia	Pengunjung	Menggunakan sirkulasi grid bercabang untuk mengoptimalkan akses pengunjung dari berbagai arah dan berbagai jalur.
	Penjual	Menggunakan sirkulasi linier guna mempercepat akses menuju lapak.
Barang	Pengunjung	Menggunakan sirkulasi linier pada jalur drop in pedagang menuju area parkir.

	Penjual	Menggunakan sirkulasi linier yang secara langsung menghubungkan area drop out untuk menuju jalur drop in barang dagang.
Kendaraan	Pengunjung	Sirkulasi masuk kendaraan pengunjung melalui ruang darat dengan akses utama jalan darat untuk menuju area parkir.
	Penjual	Sirkulasi masuk kendaraan penjual ada pada sisi timur melalui akses darat masuk melalui jalan darat masuk ke area parkir penjual.

Tabel 6.1. Konsep Makro Sirkulasi Ruang Belanja Darat.
Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019

Penerapan		Ruang Belanja Air
Manusia	Pengunjung	Pengunjung menggunakan akses pola linier ruang transisi untuk mencapai ruang belanja air agar kemudahan aksesibilitas tercapai.
	Penjual	Penjual melewati ruang bebas pada zona air sehingga mudah mencapai pengunjung.
Barang		Menggunakan jalur linier ruang transisi dari ruang belanja air yang langsung menuju ke jalur drop in pedagang untuk membara barang menuju kendaraan di area parkir.

Kendaraan	Menggunakan sirkulasi pada ruang bebas pada zona air untuk memarkirkan kendaraan airnya di tepian jalur ruang transisi atau .
------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

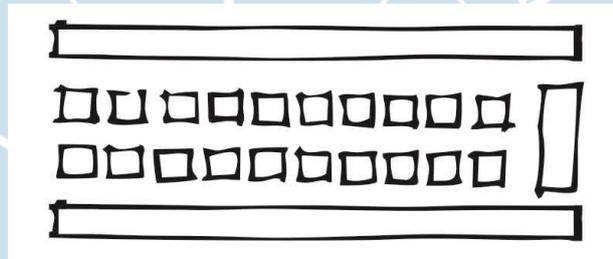
Tabel 6.2. Konsep Makro Sirkulasi Ruang Belanja Air.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

Penerapan	Ruang Transisi
Manusia	Pengunjung Pengunjung menggunakan jalur linier ruang transisi yang menghubungkan akses pengunjung menuju ruang air.
	Penjual Penjual menggunakan akses ruang air ketika sungai sedang pasang naik, tetapi jika sungai sedang pasang surut pedagang menggunakan sebagian ruang transisi sebagai tempat berdagang semi darat.
Barang	Sirkulasi barang pada ruang transisi menggunakan akses linier pada jalur transisi untuk langsung menuju jalur drop in pedagang dan langsung menuju ke area parkir.
Kendaraan	Sirkulasi kendaraan pada ruang belanja air menggunakan ruang bebas pada zona air.

Tabel 6.3. Konsep Makro Sirkulasi Ruang Transisi.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.1.6. Tata Massa

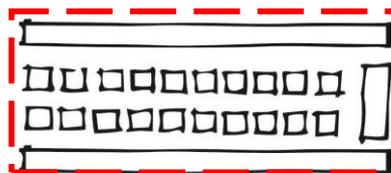
Tata massa yang digunakan pada Pasar Terapung di Kota Banjarmasin adalah kombinasi antara prinsip organisasi ruang linier dan grid juga prinsip organisasi ruang radial. Kombinasi antara prinsip organisasi ruang linier dan grid digunakan pada ruang belanja darat agar memperluas akses pedagang, pengunjung, kendaraan, juga barang dari darat. Prinsip organisasi ruang radial digunakan pada ruang transisi agar aksesibilitas pengunjung serta pedagang, barang, dan kendaraan air dipisahkan, sehingga organisasi ruang yang berbentuk radial adalah sirkulasi yang di khususkan untuk pengunjung, dan pedagang di ruang air.



Gambar 6.5. Konsep Makro Tata Massa.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.1.7. Bentuk Massa

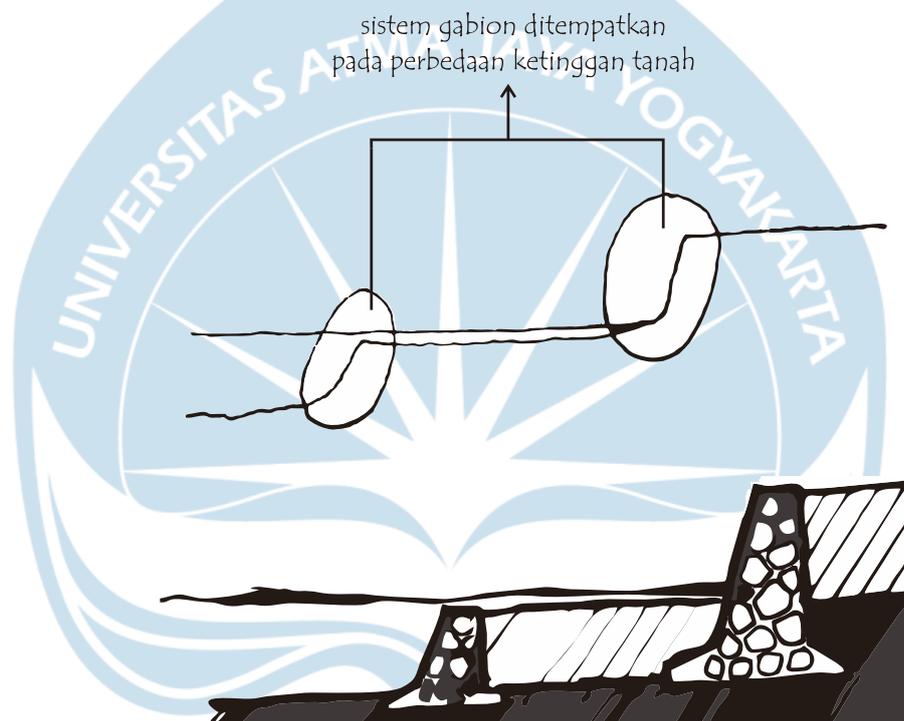
Bentuk bangunan pada Pasar Terapung di Kota Banjarmasin menggunakan bentuk transformasi bujursangkar berdasarkan pertimbangan efisiensi pengakomodasian aksesibilitas ruang dan sirkulasi. Transformasi bentuk bujursangkar lebih efisien karena modul ruang yang digunakan adalah bujur sangkar sehingga dapat memaksimalkan bentuk sirkulasi grid yang dirancang.



Gambar 6.6. Konsep Bentuk Massa Ruang Dagang.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.1.8. Struktur

Struktur perkuatan tanah area pinggiran sungai menggunakan sistem gabion. Penggunaan sistem gabion agar pinggiran tebing sungai tidak mengalami kelongsoran, juga guna memampatkan area tanah berketinggian rendah yang masuk di area badan sungai.



Gambar 6.7. Konsep Struktur Perkuatan Area Bantaran.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.2. Konsep Mikro

VI.2.1. Macam ruang

Pada Padar Terapung di Kota Banjarmasin macam ruang utama adalah ruang belanja darat, ruang belanja air, dan ruang transisi. Perancangan macam ruang berdasarkan kondisi lokasi dan kebutuhan pengunjung dan penjual.

Ruang belanja darat terdiri dari zona kendaraan, zona pengelola, zona service dan zona dagang. Zona kendaraan mencakup area parkir, area drop barang pedagang, dan pos jaga. Zona pengelola mencakup ruang kantor, ruang informasi, ruang tunggu pengunjung, ruang radio, ruang kebersihan, dan ruang utilitas. Zona service mencakup lavatory, dan mushola. Zona dagang mencakup jalur drop in barang dagang, ruang pedagang, dan ruang belanja darat.

Ruang belanja air difokuskan pada keleluasaan kendaraan air dari pedagang sehingga dirancang ruang bebas pada zona air. Ruang bebas mencakup seluruh zona air di sungai sehingga pedagang dapat leluasa bergereak dari dan menuju pasar.

Ruang transisi terdiri dari badan ruang transisi dan jalur sirkulasi pengunjung. Badan ruang transisi adalah ruang yang memiliki fungsi rangkap menyesuaikan kondisi pasang surut air sungai. Jalur sirkulasi pengunjung difokuskan pada kebutuhan pengunjung yang menuju ke ruang belanja air.

VI.2.2. Besaran

Ruang pada Pasar Terapung di Kota Banjarmasin yang memiliki besaran adalah ruang belanja darat dan ruang transisi. Besaran ruang belanja darat diukur menurut kebutuhan ruang oleh pengguna juga kebutuhan sirkulasi pengguna. Besaran ruang transisi diukur lebih dominan dari kebutuhan sirkulasi dari pengunjung. Sehingga sirkulasi pengunjung ditambah 20% dari besaran yang diperhitungkan.

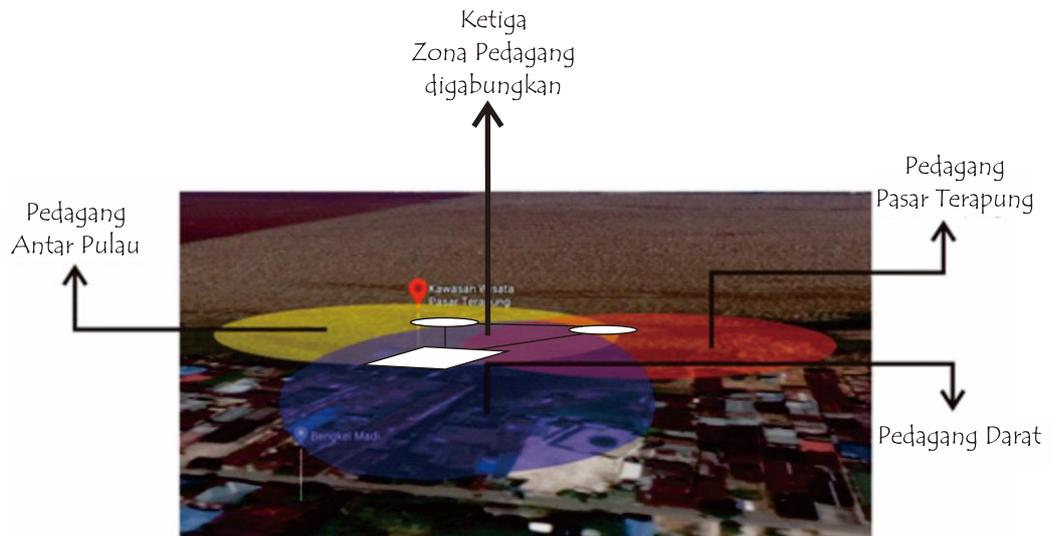
Departemen	Nama Ruang	Sifat Ruang	Jumlah Ruang	Besaran Ruang	Luasan Ruang
Pengunjung	Ruang Parkir	Publik	1	50m x 50m	2.500 m
	Ruang Lobby	Publik	1	10m x 10m	100m
	Ruang Informasi	Publik	1	2,5m x 4m	10m
	Ruang Tunggu	Publik	1	5m x 10m	50m

	Ruang Belanja	Publik	1	30m x 30m	900m
Total					3.560m
Sirkulasi 20%					712m
Total Luasan Ruang					4272m
Penjual	Ruang Area Drop Barang	Semi Privat	1	4m x 10m	400m
	Ruang Parkir	Publik	1	50m x 50m	2.500 m
	Ruang Dagang	Semi Privat	100	3m x 4m	1.200m
	Total				
Sirkulasi 20%					820m
Total Luasan Ruang					4.920m
Pengelola	Ruang Kantor	Privat	1	5m x 8m	40m
	Ruang Informasi	Publik	1	2,5m x 4m	10m
	Ruang Peralatan kebersihan	Privat	1	2m x 3m	6m
	Ruang Radio	Privat	1	3m x 3m	9m
	Ruang Pos Jaga	Privat	1	3m x 3m	9m
	Ruang Utilitas	Privat	1	3m x 3m	9m
	Total				
Sirkulasi 20%					16,6m
Total Luasan Ruang					99,6m
Service	Toilet	Publik	2	3m x 6m	18m
	Mushola	Publik	1	5m x 5m	25m
Total					43m
Sirkulasi 20%					8,6m
Total Luasan Ruang					51,6m

Tabel 6.4. Konsep Besaran Ruang.
Sumber : Dokumen Penulis, 2019

VI.2.3. Zoning

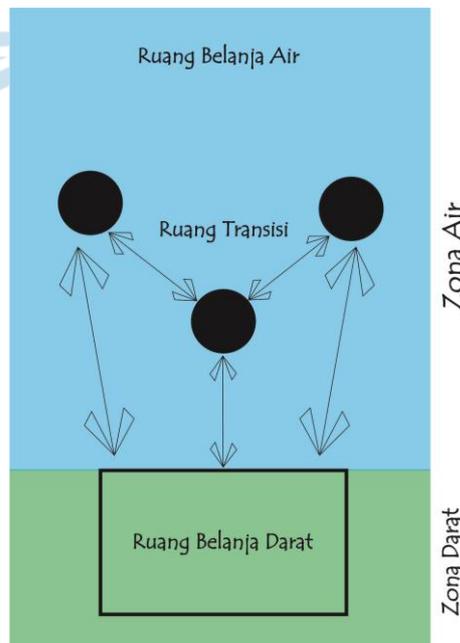
Konsep zoning mikro adalah menggabungkan ketiga ruang untuk membentuk ruang belanja air, ruang belanja darat dan ruang transisi sebagai satu ruang yang mengakomodasi aksesibilitas dari pengunjung dan penjual.



Gambar 6.8. Konsep Mikro Zoning.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.2.4. Ruang transisi

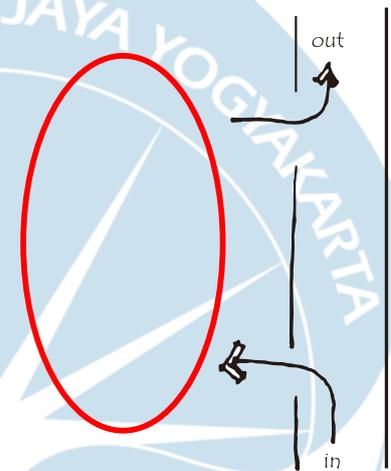
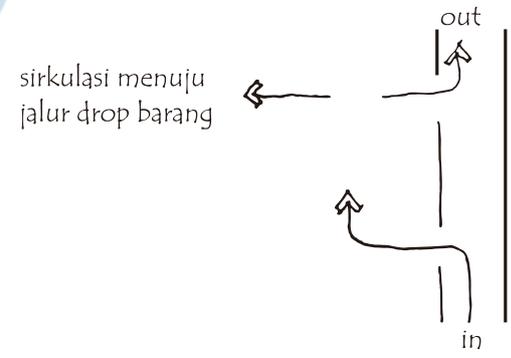
Ruang transisi pada Pasar Terapung di Kota Banjarmasin yang menghubungkan antar zona memiliki tujuan optimalisasi aksesibilitas agar kinerja pasar dapat ditingkatkan. Agar aksesibilitas dapat optimal ruang transisi menjadi ruang yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan dari pengunjung, dan penjual melalui ruang.



Gambar 6.9. Konsep Mikro Ruang Transisi.
Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.2.5. Sirkulasi

Detail perancangan sirkulasi dibagi menjadi ruang belanja darat, dan ruang transisi dengan pertimbangan pada kebutuhan gerak pengunjung dan penjual menurut analisis pada tiap ruang krusial.

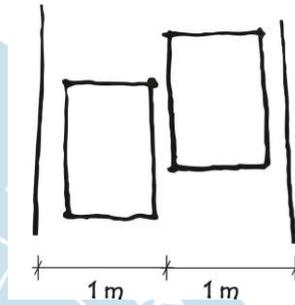
Penerapan	Ruang Belanja Darat
Area Parkir	Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar dari area parkir. 
Area Drop Barang	Sirkulasi drop barang ada pada sisi utara yang merupakan sirkulasi barang yang diutamakan untuk pedagang. 

Gambar 6.10. Sirkulasi Di Area Parkir.
Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019

Gambar 6.11. Sirkulasi Drop Barang Pedagang.
Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Jalur Drop in

Jalur drop in pada sisi utara dengan dimensi yang menyesuaikan dimensi barang dari dua arah.

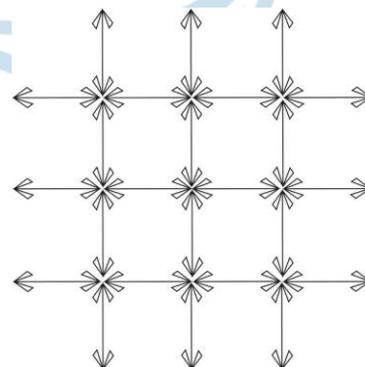


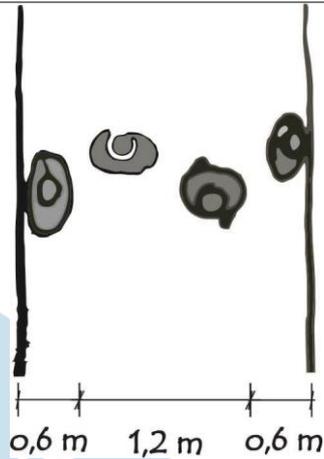
Gambar 6.12. Sirkulasi Jalur Drop Barang Pedagang.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Ruang Belanja

Sirkulasi pengunjung pada ruang belanja darat dirancang dengan kebutuhan sirkulasi dua arah dan ruang pengunjung untuk membeli barang dengan akses bentuk grid.





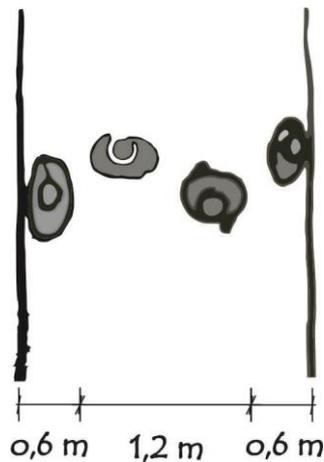
Gambar 6.13. Sirkulasi Ruang Belanja Darat.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Tabel 6.4. Konsep Mikro Sirkulasi Ruang Belanja Darat.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019

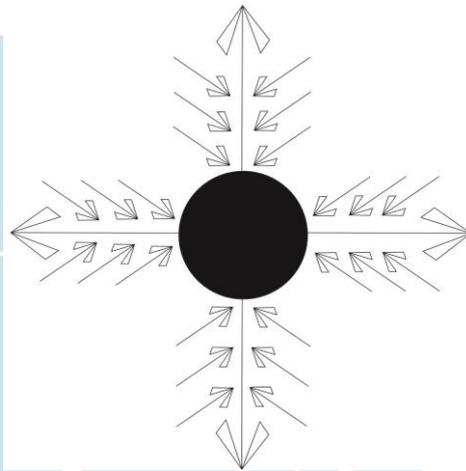
Penerapan	Ruang Transisi
Jalur Pengunjung	Sirkulasi pengunjung pada ruang belanja air dirancang dengan kebutuhan sirkulasi dua arah dan ruang pengunjung untuk membeli barang.



Gambar 6.14. Sirkulasi Pada Jalur Akses Ruang Transisi.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei

Ruang Parkir Perahu

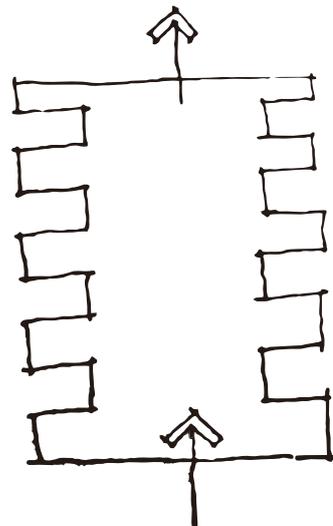


Gambar 6.15. Sirkulasi Kendaraan Air.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Badan Ruang Transisi

Jalur akses ruang transisi dari ruang darat menuju ruang air melewati ruang transisi multifungsi yang bisa menjadi ruang belanja darat atau ruang belanja air.



Gambar 6.16. Sirkulasi Badan

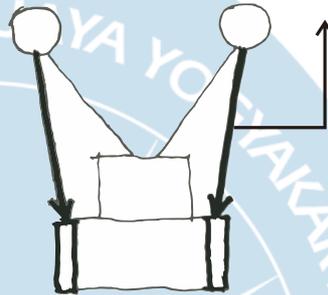
Ruang Transisi.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Akses Menuju Jalur Drop in

Akses dari jalur transisi menuju jalur drop barang tidak melewati pasar darat tetapi langsung menuju area parkir.

sirkulasi langsung
pengunjung menuju
jalur drop barang



Gambar 6.17. Sirkulasi Ruang Transisi Menuju Jalur Drop Barang.

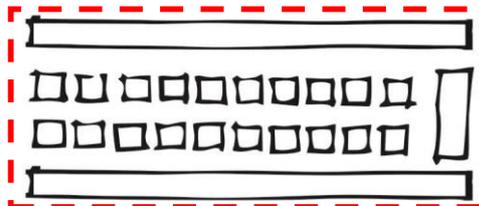
Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Tabel 6.5. Konsep Makro Sirkulasi Ruang Transisi.

Sumber : Dokumen penulis, 2019.

VI.2.6. Bentuk

Bentuk bangunan menggunakan bentuk transformasi bujursangkar berdasarkan pertimbangan efisiensi pengakomodasian aksesibilitas ruang dan sirkulasi. Transformasi bentuk bujursangkar lebih efisien karena modul ruang yang digunakan adalah bujur sangkar sehingga dapat memaksimalkan bentuk sirkulasi grid yang dirancang.



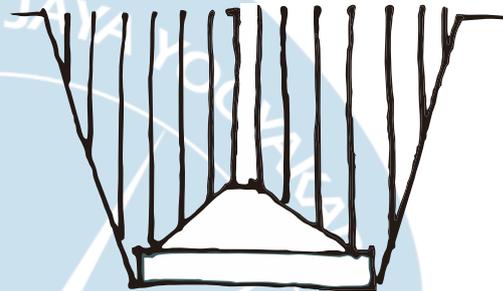
Gambar 6.18. Konsep Mirco Bentuk.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

VI.2.7. Struktur

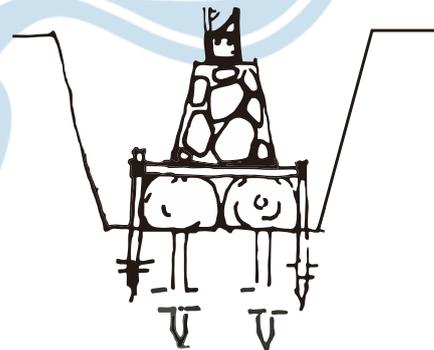
Penerapan struktur pada jenis ruang belanja darat, ruang belanja air dan ruang transisi:

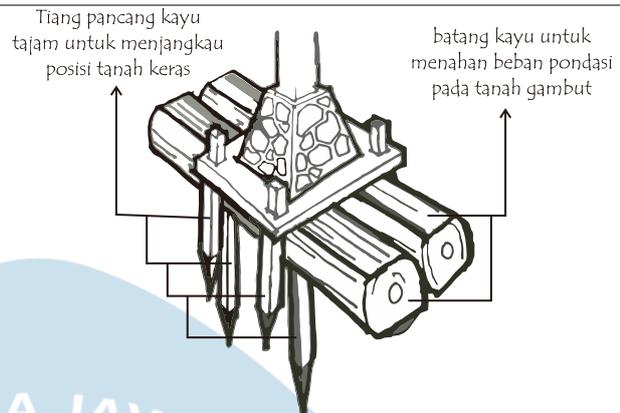
Penerapan	Struktur
Ruang Belanja Darat	Menggunakan struktur rigid frame pondasi footplate karena dominasi tanah adalah tanah gambut.



Gambar 6.18. Pondasi Footplat.
Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Ruang Transisi	Menggunakan struktur rigid frame dengan pondasi tiang pancang dari kayu ulin karena berada di ruang air sehingga ketahanan pondasi menjadi lebih kuat.
-----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



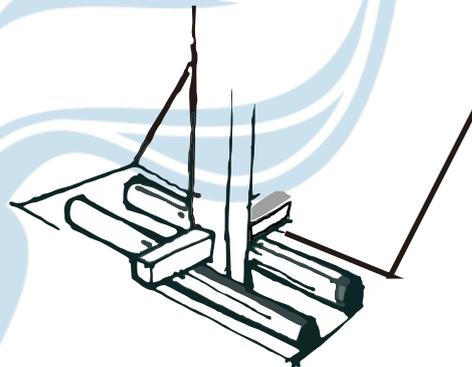


Gambar 6.19. Pondasi Kalang Batang Untuk Struktur Beton.

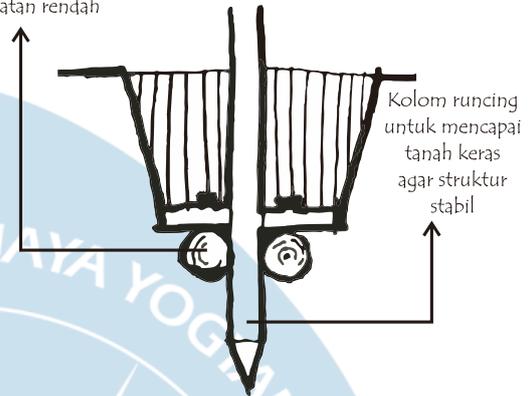
Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Ruang Belanja Air

Menggunakan struktur tiang kayu ulin, tidak menggunakan pondasi yang dominan karena memaksimalkan box apung sebagai area belanja sehingga lebih fleksible dalam mengikuti pasang air sungai, juga ruang air yang digunakan sebagai penghubung antar zona air dengan struktur kayu.



batang kayu
disusun menopang
kolom secara
horizontal untuk
menahan tekanan
pada tanah dengan
kepadatan rendah



Gambar 6.20. Pondasi Kalang Galam untuk Struktur Kayu.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019.

Tabel 6.6. Konsep Struktur Bangunan.

Sumber : Dokumen penulis, 28 mei 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Ahblogweb** <https://www.ilmudasar.com/2017/09/Pengertian-Ciri-Kelebihan-dan-Kekurangan-Pasar-Tradisional-adalah.html> [Online] // Pasar Tradisional : Pengertian, Ciri, Kelebihan, Kekurangan. - 14 September 2017. - 23 Juni 2019. - <https://www.ilmudasar.com>.
- Ahym** [Online] // KAmpong Wisata Alalak Kalsel. - 14 November 2011. - <http://uniknyakalimantan.blogspot.com>.
- AR Ridho** <https://dpmpptsp.kalselprov.go.id/page/531-POTENSI-PERTANIAN> [Online] // POTENSI PERTANIAN. - DPMPPTSP Provinsi Kalimantan Selatan, 31 Januari 2018. - 23 Juni 2019. - <https://dpmpptsp.kalselprov.go.id>.
- AR Ridho** <https://dpmpptsp.kalselprov.go.id/page/534-POTENSI-PERKEBUNAN> [Online] // POTENSI PERKEBUNAN. - DPMPPTSP Provinsi Kalimantan Selatan, 31 Januari 2018. - 23 Juni 2019. - <https://dpmpptsp.kalselprov.go.id>.
- Arsitek77** <http://desainrumaharsitek77.com/pergeseran-fungsi-beranda> [Online] // Pergeseran Fungsi Beranda. - desainrumaharsitek77, 24 Oktober 2013. - 23 Juni 2019. - <http://desainrumaharsitek77.com>.
- Banjarmasin Badan Pusat Statistik Kota** <https://banjarmasinkota.bps.go.id/subject/17/transportasi.html#subjekViewTab1> [Online] // Transportasi. - Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2019. - Juni 23, 2019. - <https://banjarmasinkota.bps.go.id>.
- Banjarmasin Bagian Umum Kota** <https://umum.banjarmasinkota.go.id/2017/01/profil-kota-banjarmasin.html> [Online] // Profil Kota Banjarmasin. - Bagian Umum Kota Banjarmasin, 1 Januari 2017. - 22 Juni 2019. - <https://umum.banjarmasinkota.go.id>.
- Black J.** *Urban Transport Planning* [Book]. - 1981.
- Budi Arifina** <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/08/31/mengapa-ada-pasar-apung-di-banjarmasin> [Online] // Good News From Indonesia. - Good News From Indonesia, 31 8 2016. - 4 4 2018. - <https://www.goodnewsfromindonesia.id>.
- Coll Buddy** <http://buddycoll.blogspot.com/2010/11/pembudidayaan-budaya-jukung-sebagai.html> [Online] // PEMBUDIDAYAAN BUDAYA JUKUNG SEBAGAI ALAT TRANSPORTASI DAN OBJEK WISATA DI BANJARMASIN. - Blogger, 23 November 2010. - 23 Juni 2019. - <http://buddycoll.blogspot.com>.
- Ernowo Pasha** <https://lifestyle.okezone.com/read/2011/04/07/408/443603/keunikan-pasar-terapung-di-muara-kuin> [Online] // Keunikan Pasar Terapung di Muara Kuin. - Okezone, 7 April 2011. - 23 Juni 2019. - <https://lifestyle.okezone.com>.
- Fajar** <https://ofajar88.wordpress.com/2008/04/13/pasar-terapung/> [Online] // Pasar Terapung. - 12 April 2008. - 23 Juni 2019.

Fatma Desy <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/laut/laut-pasang-surut> [Online] // Laut Pasang Surut: Pengertian, Teori, Penyebab, Tipe dan Manfaat. - IlmuGeografi.com, 15 Maret 2017. - 23 Juni 2019. - <https://ilmugeografi.com>.

Febriani Listyana PENGEMBANGAN PASAR TERAPUNG SEBAGAI KAWASAN STRATEGIS EKONOMI [Laporan]. - Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, 2018.

Geosh Flysh <https://www.geologinesia.com/2018/03/pasang-surut-air-laut.html> [Online] // Pasang Surut Air Laut - Pengertian, Jenis, dan Cara Pengambilan Datanya. - Geologinesia, 16 Maret 2018. - 23 Juni 2019. - <https://www.geologinesia.com>.

Imazu <https://imazu.wordpress.com/zoning/> [Online] // <https://imazu.wordpress.com>. - 3 Januari 2010. - 22 Juni 2019. - <https://imazu.wordpress.com>.

indonesiakaya <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/pasar-intan-martapura> [Online] // Pasar Terapung. - Bakti Budaya Djarum. - 23 Juni 2019. - <https://www.indonesiakaya.com>.

Kota Badan Perencanaan Pembangunan Gambaran Umum Kota Banjarmasin [Laporan]. - Banjarmasin : Badan Perencanaan Pembangunan Kota, 2016.

Masiani Pasar Terapung Antara Kenyataan dan Harapan [Jurnal] // Kompasiana. - Banjarmasin : [s.n.], 2017. - hal. 1.

Maxmanroe <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-pasar.html> [Online] // Pengertian Pasar Dalam Ilmu Ekonomi, Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenis-Jenis Pasar. - Maxmanroe, 2019. - 23 Juni 2019. - <https://www.maxmanroe.com>.

Mochammad Naruseito Antariksa, dan Lisa Dwi Wulandari RUANG TRANSISI PADA RUMAH TINGGAL SUKU TENGGER [Laporan]. - Malang : M Naruseito, 2016.

Pradinata Ardian ANALISIS PENGEMBANGAN SARANADAN PRASARANA PASAR [Jurnal]. - Pekanbaru : Publika, 2015. - Vol. 1.

Pujianti Noor Hidayah INVENTARISASI SARANA DAN PRASARANA OBYEK WISATA DI KOTA BANJARMASIN [Jurnal]. - Banjarmasin : JTP2IPS, 2017. - Vol. 1.

Ramadan Didi Pasar Terapung [Online] // <https://ictsmagrisa.files.wordpress.com>. - 10 Desember 2012. - 22 Juni 2019. - <https://ictsmagrisa.files.wordpress.com/2012/12/makalah-pasar-terapung1.docx>.

Rosmalindha Ikaa Sistem Transiportasi [Laporan]. - Semarang : eprints.undip.ac.id, 2010.

S.Pd Masiani Pasar Terapung Antara Kenyataan dan Harapan [Jurnal] // Kompasiana. - Banjarmasin : [s.n.], 2017. - hal. 1.

Saleh Nurfadhilah Pasar Terapung Sebagai Objek Wisata [Jurnal] // Academia. - 2011. - hal. 4.

Setiawan Ebita <https://kbbi.web.id/transisi> [Online] // Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud , 2012. - 23 Juni 2019. - <https://kbbi.web.id>.

Sugianti Desi Strategi Pengembangan Objek Wisata Pasar Terapung berbasis Kearifan Lokal di Kota Banjarmasin [Bagian Buku] // Tata Kelola Seni / pengar. buku Yogyakarta Institut Seni Indonesia. - Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016. - Vol. 2.

Sugianti Desy Strategi Pengembangan Kawasan Wisata [Laporan]. - Yogyakarta : Tata Kelola Seni, 2016.

Tamin Ofyar Z. Perencanaan dan Permodelan Transportasi [Book]. - 2000.

Trio Didik ,<https://banjarmasin.tribunnews.com/2018/10/18/kalsel-menuju-penyangga-pangan-nasional> [Online] // Kalsel Menuju Penyangga Pangan Nasional. - Banjarmasin Post, 18 Oktober 2018. - 23 Juni 2019. - ,<https://banjarmasin.tribunnews.com>.

Udin Hj. Tanya- tanya tentang Pasar Terapung Muara Kuin [Wawancara]. - Banjarmasin : [s.n.], 22 April 2019.

Vicisan Roman <http://www.wisatabanjarmasin.com/profil-kota-banjarmasin/> [Online] // Profil Kota Banjarmasin. - Wisata Banjarmasin, 5 Agustus 2015. - 22 Juni 2019. - <http://www.wisatabanjarmasin.com>.

Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Terapung_Muara_Kuin [Online] // Wikipedia. - Wikipedia, 29 November 2017. - 22 Juni 2019. - <https://id.wikipedia.org>.

Yudi Sistem Transportasi [Report]. - Palangka Raya : Academia.edu, 2013.

Yulianus Jumarto https://arsip-interaktif.kompas.id/pasar_apung [Online] // <https://arsip-interaktif.kompas.id>. - PT Kompas Nusantara, 31 1 2018. - 4 4 2018. - <https://arsip-interaktif.kompas.id>.